

Volume Sampah Masih Tinggi

Diprediksi, pada Sabtu akan terjadi penurunan secara signifikan.

KEBON SIRIH —Kendati arus mudik mulai meningkat, volume sampah di sejumlah wilayah seperti DKI Jakarta belum menunjukkan tanda-tanda penurunan. "Saat ini volume sampah masih sama seperti hari-hari biasa," ucap Kepala Dinas Kebersihan DKI Jakarta, Eko Bharuna, saat dihubungi *Republika*, Rabu (24/8). Saat ini volume sampah di Jakarta sebanyak 5.800 ton.

Eko mengatakan, penurunan volume sampah secara signifikan baru akan terjadi saat awal libur Lebaran, terutama bertepatan dengan libur kerja. Apabila telah masuk masa libur, secara otomatis banyak juga pegawai yang memilih berlebaran di kampung halaman sehingga berdampak pada jumlah volume sampah Jakarta. "Sabtu kami prediksi terjadi penurunan sampah yang tajam," ujar Eko.

Penurunan sampah menjelang hari raya diperkirakan lima hingga 10 persen. "Jumlah ini mengacu pada tahun-tahun sebelumnya," tambahnya.

Saat hari raya, biasanya justru terjadi peningkatan jumlah sampah. Namun, penambahan ini tidak signifikan, hanya di titik-titik ter-

tentu. Jenis sampah pada hari raya umumnya didominasi dari jenis sampah kertas koran yang merupakan sisa-sisa dari warga yang selesai melakukan shalat Id.

Hal serupa juga diprediksi bakal terjadi di Bogor. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor memperkirakan akan terjadi peningkatan volume sampah pada saat H-1 hingga H+1 Lebaran. "Jumlah sampah diperkirakan akan melonjak," kata Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor, Erna Hernawati.

Bila pada hari biasa, sampah di Kota Bogor sekitar 2.205 meter kubik, namun selama tiga hari tersebut sampah yang dihasilkan Bogor bisa mencapai 2.640 meter kubik per hari.

Untuk mengatasi masalah sampah ini, kata Erna, pihaknya telah menyiapkan sekira 891 personel yang terdiri atas 686 petugas DKP dan 205 orang padat karya. Mereka akan bertugas secara intensif pada H-7 hingga H+4 Lebaran.

Erna mengatakan, para personel ini ditempatkan di enam titik utama di Kota Bogor, di antaranya jembatan Pasar Bogor, Pasar Kebon Kembang, Jembatan Merah, Tugu Kujang sampai Masjid Raya, Lapangan Sempur, dan Lapangan Heulang. Dia menambahkan, dari keenam titik tersebut telah ditetapkan dua titik prioritas, yakni Pasar Bogor dan Pasar Kebon Kembang. "Kedua pasar ini harus bersih saat Lebaran," kata dia.

Armada truk

Sejak H-10, Erna menyatakan, pihak DKP Kota Bogor telah melakukan penambahan jumlah armada truk pengangkut sampah untuk pasar-pasar di Kota Bogor. Hal ini agar beban pengangkutan sampah saat hari raya Lebaran nanti tidak terlampaui berat. "Penambahan tiga sampai enam armada setiap malam," ujarnya.

Asisten Tata Praja Kota Bogor, Ade Sarip Hidayat, memastikan pula pihaknya akan melakukan penertiban pedagang kaki lima di Pasar Bogor dan Pasar Kebon Kembang. Menurut Ade, saat Lebaran nanti kedua kawasan tersebut harus bersih dari pedagang kaki lima untuk mengurangi kemacetan.

Ade menerangkan, akan menerjunkan tim yang berasal dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Satuan Polisi Pamong Praja dan Dinas Pertanian Kota Bogor, serta dinas-dinas terkait untuk penertiban PKL.

Tim ini menurut Ade akan bekerja pada malam takbiran, yaitu pada pukul 22.00 WIB hingga pukul 04.00 WIB.

Sejauh ini, Ade mengaku telah menyosialisasikan rencana ini. "Saya sudah mengumpulkan dan memberitahukan kepada para pengurus PD Pasar Pakuan Jaya," ujarnya.

Ade menambahkan, sesuai pembersihan PKL di Pasar Kebon Kembang dan Pasar Bogor, jalanan akan dibersihkan dari sampah.

■ c10/c24 ed: endah hapsari